

PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016 – 2019

Ratih Amelia¹⁾, Nitema Gulo²⁾

¹Politeknik Unggul LP3M, ²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raharja
¹ratihamelia1712@gmail.com, ²nitema@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial dan secara simultan terhadap *net profit margin* pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2019 dengan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019 yaitu sebanyak 18 perusahaan dan sample pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Hasil dari penelitian ini *Debt to asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dengan hasil uji t tabel < thitung yaitu $-4,535 < 1,677$, pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2016 – 2019. *Debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan Hasil uji Hipotesis t hitung = $4,560 > t \text{ tabel} = 1,677$. F hitung sebesar $10,524 > F \text{ tabel} = 3,19$ sehingga H₃ diterima H₀ ditolak dan artinya secara simultan *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Nilai koefisien determinasi (dilihat dari R Square) sebesar 0,363 hal ini berarti 36,3 % varians nilai *Net Profit Margin* (NPM) ditentukan oleh variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to equity Ratio*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut, untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan secara terus menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktivitya dengan lebih efektif dan efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula.

Financial leverage memiliki beberapa rasio, namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Assets Ratio*). DER adalah perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal (*equity*). Apabila DER menunjukkan jumlah hutang sebuah perusahaan masih wajar, maka saham perusahaan masih ideal jika faktor fundamental lainnya juga mendukung. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di BEI Periode Tahun 2016 – 2019. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, perusahaan sub sektor makanan dan

minuman harus lebih sering melakukan inovasi dan ekspansi yang dalam hal ini berarti perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar, alternatif penggunaan hutang untuk mendapatkan modal adalah hal yang paling sering dilakukan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia, penyebabnya adalah bahwa industri sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang potensial dan mendapat prioritas utama dari kalangan investor maupun kreditor oleh pihak perbankan dalam pemberian kredit.

Tingkat *Profitabilitas* yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya dan tentunya tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan dari masa mendatang.

2. Landasan Teori

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013). Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014) adalah: 1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. 4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. 5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. 6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

b. Net Profit Margin

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih (Suhardjono, 2016).

c. Defenisi *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset rasio atau *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014)

d. Defenisi Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penentuan jenis penelitian sangat penting dalam menganalisa sebuah penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, Nur Subiantoro, 2014)

b. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan tersebut bisa kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016 – 2019

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|-----------------------------------|
| 1 | AISA | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 2 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| 3 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 4 | CAMP | PT Campina Ice Creem Industry Tbk |
| 5 | CLEO | PT Sariguna Primatirta Tbk |
| 6 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk |
| 7 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 8 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 9 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 10 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 11 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk |
| 12 | PCAR | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 13 | PSDN | PT Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 14 | ROTI | PT Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 15 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk |
| 16 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk |
| 17 | STTP | PT Siantar Top Tbk |

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel dengan melakukan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga dengan metode *purposive sampling* peneliti bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan seperti:

- 1) Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2016 – 2019 yang menjadi fokus peneliti.
- 2) Perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan total asset periode 2016 – 2019.

Berdasarkan kriteria tersebut ada 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi karakteristik tersebut untuk dilakukan penelitian.

c. Teknik Analisis Data

- 1) Statistik Deskriptif: Menurut Manulang (2014) statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan mendeskripsikan data *numeric* agar lebih mudah untuk di interpretasikan. Statistik deskriptif umumnya menggunakan statistik nilai median, tabulasi, silang dan grafik – grafik tertentu.
- 2) Uji asumsi adalah asumsi yang mendasari analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterikatan antara variabel bebas. Terdapat 3 pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas dan autokorelasi.
- 3) Regresi Linier Berganda
Analisa regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas/penjelas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisa regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen. Koefisien regresi dihitung dengan tujuan sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Ghozali, 2011).
- 4) Uji F
Uji F pada dasarnya adalah menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012). Level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $SigF > \alpha$ 5%
Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $SigF < \alpha$ 5%
- 5) Uji t
Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2012). Dasar

pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikan 5%, yaitu sebagai berikut:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sigt > \alpha$ 5%

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sigt < \alpha$ 5%

6) Uji r

Koefisien Determinasi Parsial adalah koefisien untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Hitungan r^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model yang digunakan mampu menjelaskan variasi-variasi dependen secara terpisah (parsial). apabila nilai r^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). dan sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara terpisah (parsial).

4. Hasil dan Pembahasan

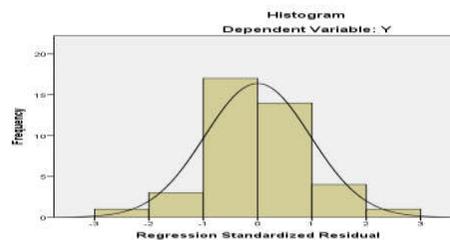
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 (DAR) | 40 | 14.05 | 63.92 | 39.1243 | 15.42881 |
| X2 (DER) | 40 | 16.35 | 177.22 | 75.2360 | 44.55148 |
| Y (NPM) | 40 | .05 | 52.68 | 15.7410 | 13.99827 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Sumber : hasil Uji SPSS 2021

b. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

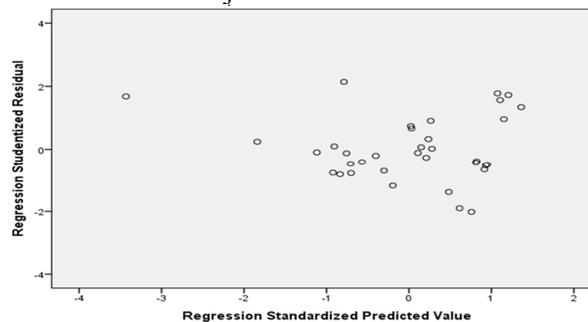
| Model (Constant) | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X1 (DAR) | .167 | 4.900 |
| X2 (DER) | .164 | 4.700 |

Sumber: Uji Spss 2021

Kedua variabel independen yaitu X1 dan X2 memiliki nilai tolerance dan VIF dalam batasan toleransi yang telah ditetapkan sehingga berlaku tabel di atas, sehingga dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen pada penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 2 memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

e. Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 42.677 | 7.354 | | | 5.803 | .000 |
| X1 | -2.084 | .460 | -2.297 | | -4.535 | .000 |
| X2 | .726 | .159 | 2.310 | | 4.560 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas hasil dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 42,677 + (-2,084)X1 + (0,726)X2 + e$$

Keterangan :

Y = *Net Profit Margin* (NPM)

X1= *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X2= *Debt to equity Ratio* (DER)

e = Error term

- 1) Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap 0 (nol) maka nilai NPM (Y) adalah sebesar 42,677.
- 2) Jika terjadi peningkatan atau penurunan Debt to asset ratio (DAR) sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap Net Profit Margin (Y) sebesar -2,084
- 3) Jika terjadi peningkatan atau Debt To Equity ratio (DER) sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan terhadap *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,726.

f. Uji t

Tabel 5. Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 42.677 | 7.354 | | 5.803 | .000 |
| | X1 (DAR) | -2.084 | .460 | -2.297 | -4.535 | .000 |
| | X2 (DER) | .726 | .159 | 2.310 | 4.560 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengujian hipotesis pengaruh Debt to asset ratio (DAR) terhadap *Net profit Margin* (NPM).
t tabel dihitung dari $t = \text{Alpha } 5\% \text{ df } (n) - k = \text{df}(n)$ adalah jumlah data dan (k) adalah jumlah variabel independen, berarti $40 - 2 = 38$, jadi t tabel adalah 1,685. Hasil pengujian diperoleh nilai T hitung = -4,535 lebih kecil dari T tabel = 1,685 dan nilai signifikan variabel *Debt to asset Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 tidak terima yang berarti *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan *Net profit Margin* (NPM).
- 2) Pengujian hipotesis pengaruh *debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
t tabel dihitung dari $t = \text{Alpha } 5\% \text{ df } (n) - k = \text{df}(n)$ adalah data dan (k) adalah jumlah variabel independen, berarti $40 - 2 = 38$, jadi T tabel adalah 1,685. Hasil pengujian diperoleh t hitung = 4,560 lebih besar dari t tabel = 1,685 dan nilai signifikan variabel perputaran piutang sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

g. Uji F

Tabel 6. Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2771.048 | 2 | 1385.524 | 10.524 | .000 ^b |
| | Residual | 4871.059 | 37 | 131.650 | | |
| | Total | 7642.107 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini nilai F hitung sebesar 10,524 > F tabel sebesar 3,19 sehingga H₂ diterima H₁ ditolak dan artinya secara simultan *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *net Profit Margin* (NPM).

h. Koefisien Determinasi R²Tabel 7. Determinasi R²

| | | Model Summary ^b | | | |
|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .602 ^a | .363 | .328 | 11.47389 | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (dilihat dari R Square) sebesar 0,363 hal ini berarti 36,3% *varians* nilai *Net Profit Margin* (NPM) ditentukan oleh variabel independen yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *debt to Equity Rati*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Net profit Margin (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net ptofit margin*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hendri, 2015)(Andhani, 2019)(Sabrina, 2020) dimana *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net ptofit margin*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola *debt to asset ratio* maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan yang ditandai dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan (Nasib, 2019).

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Selanjutnya penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azhar, 2019)(Prayudi, 2020)(Sutanti, 2020) yang menyatakan bahwa ketika perusahaan mampu memaksimalkan perputaran piutang perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya *net profit margin*.

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah

dilakukan terhadap penelitian ini maka dapat disimpulkan:

- 1) *Debt to asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh negatif terhadap *Net profit Margin* (NPM). Dengan hasil uji t tabel < thitung yaitu $-4,535 < 1,677$, Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan Net profit Margin (NPM) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2016 - 2019.
- 2) *Debt to equity ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dengan Hasil uji Hipotesis t hitung = $4,560 > t \text{ tabel} = 1,677$ dan nilai signifikan variabel *Debt to Equity ratio* (DER) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *net Profit Margin* (NPM).
- 3) *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dengan nilai F hitung sebesar $10,524 > F \text{ tabel} 3,19$ sehingga H_3 diterima H_0 ditolak dan artinya secara simultan *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Saran-saran yang dapat penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Perusahaan sebaiknya lebih menganalisa ketika melakukan penambahan asset dengan hutang
- 2) Perusahaan harus meningkatkan penjualan untuk meningkatkan *profit* sehingga investor akan tetap berinvestasi
- 3) Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan *Net Profit Margin* yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi
- 4) Kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel yang berbeda atau memperbanyak sampel dari penelitian ini sehingga hasil penelitian lebih mungkin disimpulkan secara umum dan lebih berkualitas.

Daftar Pustaka

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45–64. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Azhar, M. B. E. A. Z. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Quick Ratio (QR), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Manajemen*, 05, 1–19.

- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 3(2), 1–19. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.123>
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasib, A. S. A. D. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(April), 13–20.
- Prayudi, V. H. D. M. A. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111.
- Rusiadi, Nur Subiantoro, R. H. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan (Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisres)*. Medan: USU Press.
- Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(2), 91–102. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Suhardjono, I. B. (2016). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanti, M. C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. In *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)* (pp. 1–16).